

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD NIZARUDIN

NIM. 2220091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD NIZARUDIN

NIM. 2220091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Muhammad Nizarudin

NIM : 2220091

Judul Skripsi : “PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP SAINS
CAHAYA AL-QUR’AN PEKALONGAN”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2024

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '1000', 'TOL. 20', 'METRAL TEMPEL', and '13CFBAMX051371407'.

Muhammad Nizarudin
NIM. 2220069

Muasomah, M.A.

Banyuputih RT 01/RW 01, Kec. Banyuputih
Kab. Batang, Prov. Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Muhammad Nizarudin

Kepada Yth.
Rektor UIN KH. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Nizarudin
NIM : 2220091
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2024
Pembimbing,



Muasomah, M.A.
NIP. 199012152019032018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :


Nama : MUHAMMAD NIZARUDIN
NIM : 2220091
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 29 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Fauhar Akh M.Pd.I
NIP. 19790413201608D1005


Muhammad Zavinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
لَاَ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

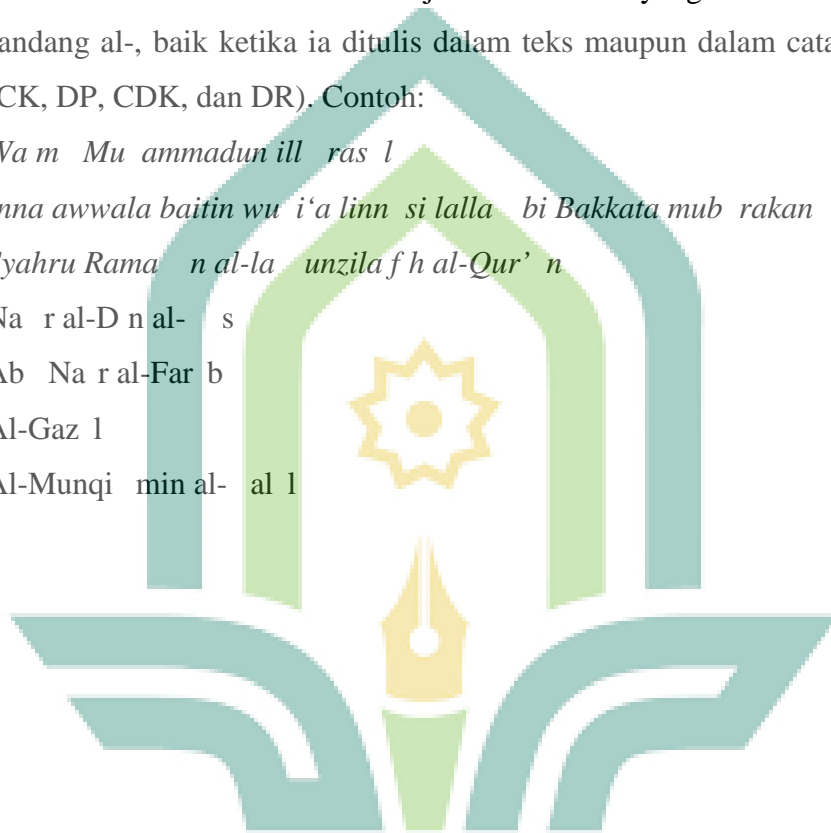
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



MOTTO

"لا ينال العلم عجل ولا ملول"

“Orang yang tergesa-gesa dan mudah bosan tidak akan memperoleh ilmu”

(Syeikh Sulaiman Ar-Ruhaili)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin,...

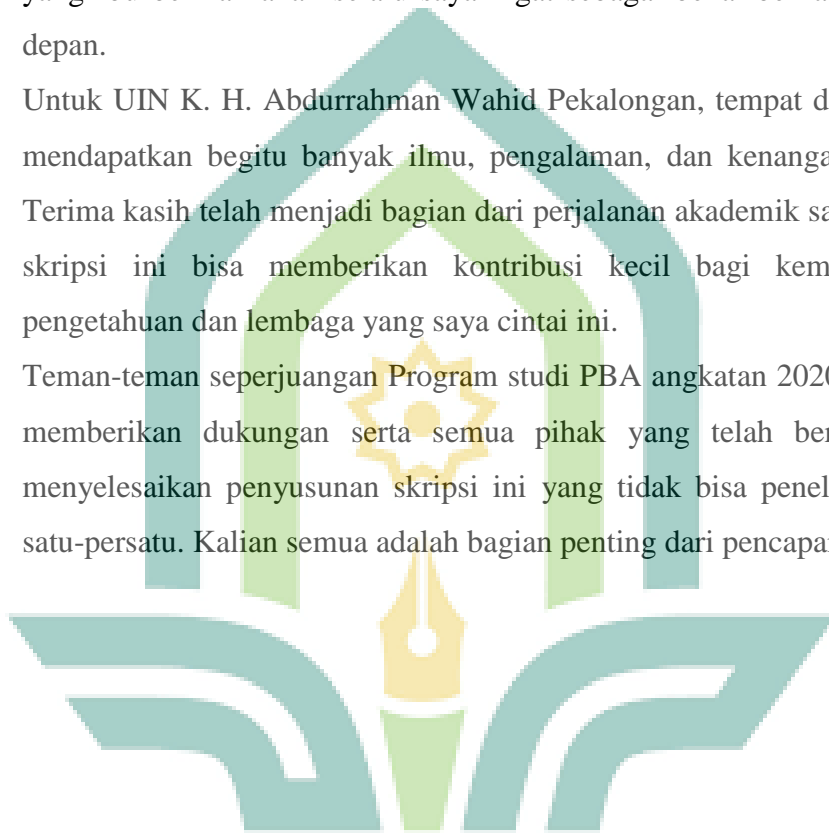
Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang Insyaa Allah dinantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah banyak berperan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Ibu Solekha dan Bapak Rokhmat yang tidak kenal lelah mendidik, mensupport dan mendoakan putra putrinya. Semoga kesehatan dan keberkahan hidup senantiasa mengiringi langkah beliau.
2. Kakak tercinta Zulfa Kamalia yang selalu menghibur disaat saya lelah, memberikan semangat dan dukungan penuh serta untaian do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Ayo Ngaji Karangdadap Pekalongan, abah K.H. Abdul Kholid Ma'rufi M.Pd.I dan Umi Nyai Diah Mustafida serta para jajaran asatidz yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam

berjihad menuntut ilmu. Semoga ilmunya bermanfaat dan keberkahan selalu mengiringi beliau.

4. Kepada Ibu dosen Muasomah, M. A terima kasih yang sebesar-besarnya, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan yang Ibu berikan akan selalu saya ingat sebagai bekal berharga di masa depan.
5. Untuk UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat di mana saya mendapatkan begitu banyak ilmu, pengalaman, dan kenangan berharga. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademik saya. Semoga skripsi ini bisa memberikan kontribusi kecil bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan lembaga yang saya cintai ini.
6. Teman-teman seperjuangan Program studi PBA angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan serta semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Kalian semua adalah bagian penting dari pencapaian ini.



ABSTRAK

Nizarudin, Muhammad. 2024. *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: **Muasomah, M.A.**

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, mata pelajaran bahasa Arab

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterapkan sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Dalam penerapannya pada pembelajaran, kurikulum merdeka telah dikembangkan menjadi kurikulum yang lebih variabel namun tetap fokus pada materi-materi yang mendasar, pengembangan karakter serta kompetensi pada siswa. Seperti pada ulasanya bahwa kurikulum merdeka memiliki tujuan sebagai pemulihan pada krisisnya pembelajaran yang semakin parah akibat pandemi, selain itu juga bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada lembaga maupun guru untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum serta pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan, untuk mengetahui solusi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis menggunakan metode analisis reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian yang disimpulkan adalah: problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa arab meliputi problematika bagi guru dan problematika bagi peserta didik. Adapun problematika bagi guru meliputi: problem pada tahap perencanaan, proses pembelajaran, serta penilaian. Sedangkan problematika bagi peserta didik meliputi: latar belakang peserta didik, kesiapan peserta didik, serta problem pemahaman siswa. Adapun solusi dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi: memahami konsep merdeka belajar dan mempersiapkan perencanaan pembelajaran, meningkatkan kreativitas dan inovasi, menyederhanakan materi dan pembiasaan siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
4. Ibu Muasomah, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Zayinil Akhas M. Pd selaku dosen pembimbing akademik

6. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu kebersamai dari awal kuliah sampai pada titik ini, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Penulis

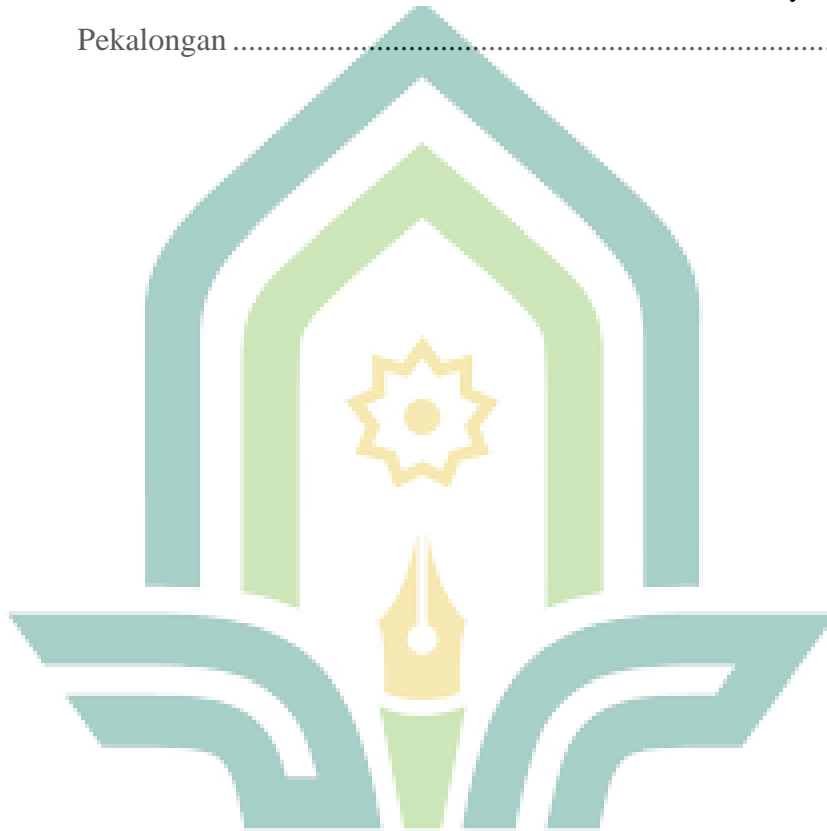
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN PENULISAN	v
MOTTO dan PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori	8
2.1.1 Penerapan Kurikulum Merdeka	8
2.1.1 Problematika Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka	16
2.1.3 Pembelajaran Bahasa Arab	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.4 Data dan Sumber Data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Keabsahan Data	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Profil SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan	47
4.1.2 Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.....	55
4.1.3 Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	64
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.....	75
4.2.2 Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	82
4.2.3 Analisis Solusi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.	88
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Jumlah Guru dan Staf Pegawai SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan	53
Tabel 4.2	Data Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkatan Kelas VII-IX SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.....	54
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan	54



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan pendidikan di Indonesia, kualitas mutu pendidikan dipengaruhi dengan kurikulum pendidikan yang diterapkan pada tingkat satuan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sampai dengan pendidikan tingkat tinggi yaitu Perguruan Tinggi atau Universitas. Kurikulum pendidikan di Indonesia sering mengalami perubahan dalam hal penerapan di satuan pendidikan. Kurikulum yang sudah pernah diterapkan di Indonesia antara lain kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 (KTSP), kurikulum 2013 (KURTIAS) dan yang saat ini masih berjalan adalah kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar). Adanya pembaruan yakni kurikulum merdeka merupakan sebuah gagasan yang memberikan kelonggaran kepada guru dan juga siswa untuk menentukan sendiri sistem pembelajaran yang akan diterapkan (Ainia, 2020).

Dalam perjalanan sistem pembelajaran kurikulum selama ini, dirasa proses belajar mengajarnya sangat kaku, di mana dalam penerapannya sebagian besar murid mendengarkan dan guru yang menjelaskan. Maka sistem seperti ini kebanyakan akan berfokus kepada pengetahuan namun minim keterampilan. Sedangkan lingkup dalam pendidikan teramat luas yakni juga mencakup sikap.

Menyikapi hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim menawarkan konsep merdeka belajar, yang mana merupakan tawaran untuk menata ulang sistem pendidikan nasional dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengembalikan hakikat pendidikan yang sebenarnya, yakni pendidikan untuk memanusiakan manusia atau pendidikan yang membebaskan (Gufroni, 2021).

Konsep kurikulum merdeka belajar ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam menentukan kurikulum yang disesuaikan dengan karakteristik daerah atau lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kurikulum sendiri harus mewujudkan tujuan pendidikannya, dan sangat memperhatikan terhadap pengembangan yang secara menyeluruh mengenai aspek-aspek pribadi peserta didik, yaitu dari segi spiritual, intelektualitas, psikologis, sosial dan budaya.

Realitanya, dalam pengembangan kurikulum banyak terjadi pro dan kontra, pengembangan kurikulum memang tidak dapat dihindari karena kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, akan tetapi dalam pengembangan kurikulum harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada. Apabila tidak sesuai dengan prinsip yang ada maka pengembangan kurikulum tidak dapat memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat. Otomatis kurikulum tersebut dikatakan kurikulum yang gagal (Qomaruddin, 2022).

Salah satu sekolah swasta yang telah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar adalah SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. SMP Sains Cahaya Al-Qur'an merupakan salah satu diantara madrasah swasta di kota Pekalongan yang telah menerapkan kurikulum merdeka secara menyeluruh yang didalamnya terdapat mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan wawancara dengan Ustad Atho'illah Iskandar Lc, dalam penerapan kurikulum merdeka di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an terdapat beberapa perubahan terutama pada sistem pembelajarannya, di mana kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (pembelajaran terdiferensiasi). Namun kebijakan ini juga memiliki kelemahan dimana tidak semua guru faham akan pembelajaran diferensiasi dikarenakan perubahan kurikulum yang masih baru. Di samping hal itu, siswa harus beradaptasi kembali dengan kurikulum baru di karenakan sebelumnya menggunakan kurikulum 2013, Pelatihan guru yang belum merata, dan siswa yang merasa terlalu dibebankan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap berjalannya suatu sistem pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab dimana siswa yang lebih cenderung pada kemampuan auditori harus turut serta mempraktikkan seperti pada siswa yang berkemampuan kinestetik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an

Pekalongan” untuk mengetahui permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab agar memberikan pandangan positif bagi siswa, guru maupun madrasah.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang muncul dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Ketidaksiapan guru dalam penerapan pembelajaran diferensiasi.
2. Kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum baru.
3. Pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa.
4. Keterbatasan pelatihan dan dukungan untuk guru.
5. Pro dan kontra dalam pengembangan kurikulum.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan kurikulum merdeka di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan, dengan fokus pada problematika yang muncul dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab. Aspek yang diteliti mencakup kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi sesuai kurikulum merdeka, serta respon siswa terhadap perubahan kurikulum ini, khususnya terkait kesesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar mereka. Penelitian ini hanya mencakup periode sejak diberlakukannya kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Selain itu, analisis juga dibatasi pada

masalah pelatihan guru yang belum merata dan dampaknya terhadap keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di kelas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok masalah di dalam latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan?
2. Bagaimana solusi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang di lakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.
2. Untuk mengetahui solusi problematika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Mengacu pada penelitian yang akan dilakukan kedepannya, harapan dari peneliti bahwa penelitian ini dapat memberikan solusi dari problematika yang di hadapi dari penerapan kurikulum merdeka, bermanfaat dan berguna untuk semua pihak. Adapun kegunaan yang dihasilkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis Sebagai dasar untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan guna menambah referensi untuk peneliti selanjutnya dan untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk pencapaian tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka dalam mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui serta dapat mengatasi permasalahan kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Arab, Guru juga mampu menerapkan kurikulum merdeka secara maksimal.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan, sikap, keterampilan. Juga diharapkan menjadi siswa yang berkarakter, budi pekerti dan berakhlak mulia.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan juga motivasi diri dalam menghadapi perkembangan kurikulum sehingga suatu saat

menjadi calon guru yang mengajarkan bahasa asing dapat menggunakan cara yang lebih mudah dipahami.

e. Bagi Pembaca

Agar mudah memahami efisiensi kurikulum merdeka belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengevaluasi implementasi baik materi maupun kesesuaian praktik dan teori kurikulum merdeka belajar.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan menghadapi beberapa problematika yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

1. Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan menghadapi sejumlah problematika baik dari segi guru maupun siswa. Dari sisi guru, masalah yang muncul meliputi tahap perencanaan, di mana guru awalnya merasa kebingungan dalam menerapkan modul ajar yang sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka. Dalam pelaksanaan pembelajaran, perbedaan pemahaman dan kesiapan siswa menjadi tantangan, karena tidak semua siswa memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung, seperti siswa dari SD yang belum pernah belajar bahasa Arab. Selain itu, variasi tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi menambah kompleksitas. Pada tahap evaluasi, meskipun penilaian Kurikulum Merdeka lebih fleksibel, siswa sering merasa kebingungan dalam mengikuti sistem penilaian yang berbeda dari kurikulum sebelumnya.
2. Analisis Solusi Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan untuk mengatasi problematika tersebut, berbagai solusi telah

diimplementasikan. Guru secara aktif meningkatkan pemahaman mereka tentang Kurikulum Merdeka melalui pelatihan dan workshop, serta memperdalam pengetahuan dengan berdiskusi dalam komunitas belajar. Kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran juga ditingkatkan, seperti penggunaan metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta menyederhanakan materi agar lebih mudah dipahami. Selain itu, pembiasaan praktik berbahasa Arab menjadi strategi utama dalam meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam pemahaman teks dan kosakata. Langkah-langkah ini telah terbukti membantu siswa lebih mudah beradaptasi dengan model pembelajaran Kurikulum Merdeka, meskipun penyesuaian lebih lanjut masih diperlukan untuk memastikan keberhasilan secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis problematika dan solusi penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Penguatan Pelatihan Guru

Pelatihan dan pengembangan profesional guru perlu terus ditingkatkan agar mereka dapat lebih memahami dan menerapkan konsep Kurikulum Merdeka dengan optimal. Pelatihan yang lebih mendalam mengenai strategi pengajaran bahasa Arab, evaluasi, dan penggunaan media pembelajaran interaktif akan sangat membantu. Disarankan pula adanya

bimbingan yang berkelanjutan, baik dari dinas pendidikan maupun komunitas guru, untuk terus memfasilitasi diskusi dan berbagi pengalaman.

2. Peningkatan Fasilitas dan Sumber Belajar

Sekolah sebaiknya memperbanyak sumber daya belajar yang bervariasi, seperti buku-buku pendukung, modul digital, atau aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penyediaan laboratorium bahasa atau ruang multimedia khusus juga akan mempermudah siswa dalam mempraktikkan keterampilan bahasa secara lebih interaktif.

3. Penguatan Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan

Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting untuk mendukung keberhasilan penerapan kurikulum ini. Orang tua perlu mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai Kurikulum Merdeka agar dapat berperan aktif dalam memantau perkembangan belajar anak di rumah. Disarankan adanya sosialisasi rutin kepada orang tua terkait strategi belajar yang bisa diterapkan di rumah, terutama untuk mata pelajaran yang baru seperti bahasa Arab.

4. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi bisa menjadi alat bantu yang efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab. Guru disarankan untuk memanfaatkan platform digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan kelas virtual untuk menambah variasi metode pengajaran. Penggunaan teknologi ini bisa

membantu siswa dalam memahami materi yang lebih sulit dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

5. Evaluasi Berkelanjutan

Sistem evaluasi yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka harus selalu dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Guru sebaiknya terus memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Disarankan untuk melakukan evaluasi formatif secara rutin agar dapat mengidentifikasi masalah sejak dini dan memberikan solusi yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. (2024, Juni 27). *Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Ahmad, D. N. F., Fadilah, A. A., Ningtyas, D. C., & Putri, S. N. (2021). *Merdeka Belajar Dalam Perspektif Hukum Indonesia*. Indonesian Journal Of Law And Policy Studies, 2(1), 66. <https://doi.org/10.31000/Ijlp.V2i1.4452>
- Ahmad, D. N. F., Fadilah, A. A., Ningtyas, D. C., & Putri, S. N. (2021). *Merdeka Belajar Dalam Perspektif Hukum Indonesia*. Indonesian Journal Of Law And Policy Studies, 2(1), 66. <https://doi.org/10.31000/Ijlp.V2i1.4452>
- Ainia, D. K. (2020). *Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*. Jurnal Filsafat Indonesia, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/Jfi.V3i3.24525>
- Al-Fatih, M. F. (2024, Juni 13). *Wawancara dengan siswa SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Alimuddin, J. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Kontekstual, 4(02), Article 02. <https://doi.org/10.46772/Kontekstual.V4i02.995>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut*. Jurnal Basicedu, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3149>
- Arifin, Z. (2013). *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/18494/penelitian-pendidikan-metode-dan-paradigma-baru.html>
- Arrofiq, A. (2024, Juni 13). *Wawancara dengan Siswa SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Joel: Journal Of Educational And Language Research, 1(12), Article 12. <https://doi.org/10.53625/joel.V1i12.3015>
- Dr. Tarpan Suparman M.PD. (T.T.). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Penerbit Cv. Sarnu Untung.
- Edi, S. (2024, Juni 13). *SMP Sains Cahaya Al-Qur'an*. <https://smpsainsca.sch.id/>

- Gagné, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles Of Instructional Design* (4. Ed). Harcourt Brace Jovanovich College Publ.
- Gufroni, R. M. S. (2021). *Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pustakawan Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2(3).
- Hidayat, N. S. (2012). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. *An-Nida'*, 37(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/An-Nida.V37i1.315>
- Hermanto, R. R. (t.t.). *Wawancara dengan siswa SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Hermawan, A. H. (2014). *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Di Sd* (375.00; Vol. 1, Nomor 375.00, Hlm. 1–40). Universitas Terbuka. <https://repository.ut.ac.id/4171/>
- Iskandar, A. (2024, Juni 27). *Wawancara dengan guru bahasa Arab SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Kasmawati, K., & Mahlani, M. (2017). *Analisis Kemampuan Pengucapan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Guppi Rannaloe Gowa*. *Al-Maraji'*: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26618/Almaraji.V1i1.239>
- Khasanah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)*. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 39–54. <https://doi.org/10.33507/An-Nidzam.V3i2.16>
- Khoirurrijal; (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka/Khoirurrijal* (Malang). Literasi Nusantara Abadi.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Rajagrafindo Persada.
- Luthfiyah, M. F. &. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Moleong, L. J.; (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif / Lexy J. Moleong* (Bandung). Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Muniroh, J. (2024, Juni 13). *Wawancara dengan Siswa SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].

- Orlin, M. N. (2024, Juni 13). *Wawancara dengan siswa SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Prof. Dr. Azhar Arsyad, M. A. ; (2010). *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran* (Yogyakarta). Pustaka Pelajar.
- Qomaruddin, F. (2022). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Ma Nasyi'in Sidoarjo. *Jalie; Journal Of Applied Linguistics And Islamic Education*, 6(2), Article 2.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Samad, S. A. A. (2021). *Diskursus Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam*. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 97–108. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v8i2.3226>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Selamet. (t.t.). *Wawancara dengan kepala sekolah SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi]
- Smith, P. L., & Ragan, T. J. (1993). *Instructional Design*. Merrill.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Pt. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulton, M. S. B., & Maunah, B. (2022). *Problematika Guru Di Sekolah*. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 226–246. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.128>

Susilawati, N. (2021). *Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219.
<https://doi.org/10.24036/Sikola.V2i3.108>

Umam, M. K. (2024, Juni 27). *Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Sains Cahaya Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].

Usman, M. U. (1999). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.

